

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Kendala Petani Sawit Terhadap Kelanjutan Pendidikan Anak Di Kenagarian Aie Amo Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung

Nama : Ermawati

NIM/BP : 18534/2010

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2015

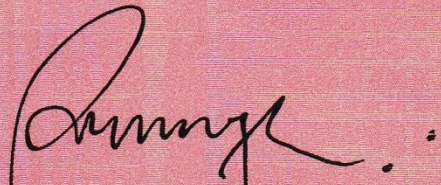
Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Khairani, M.Pd
NIP. 19580113 198602 1 001

Pembimbing II



Ratna Wilis, S.Pd, MP
NIP. 19770526 201012 2 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Judul : Kendala Petani Sawit Terhadap Kelanjutan Pendidikan Anak Di Kenagarian Aie Amo Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung

Nama : Ermawati

NIM/BP : 18534/2010

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Januari 2015

Tim Penguji

Tanda Tangan

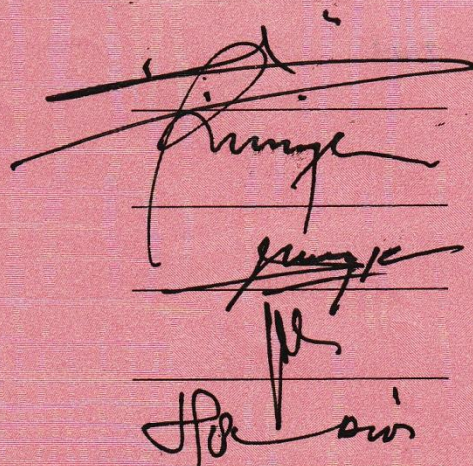
Ketua : Dr. Khairani, M.Pd

Sekretaris : Ratna Wilis, S.Pd, MP

Anggota : Drs. Moh Nasir B

Anggota : Drs. Afdhal, M.Pd

Anggota : Nofrion, S.Pd, M.Pd

The image shows four handwritten signatures, each written over a horizontal line. The signatures are in black ink and appear to be cursive or semi-cursive. The first signature is the largest and most prominent, followed by three smaller ones below it.

ABSTRAK

Ermawati (2015): Kendala Petani Sawit Terhadap Kelanjutan Pendidikan Anak Di Kenagarian Aie Amo Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung. Skripsi. Pendidikan Geografi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan membahas tentang kendala yang dihadapi petani sawit terhadap pendidikan anaknya, serta mengetahui upaya yang dilakukan petani sawit terhadap pendidikan anaknya di Kenagarian Aie Amo Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.

Jenis penelitian yang dilakukan tergolong penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Adapun teknik dalam menentukan informan pada penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Informan dalam penelitian ini adalah orang tua (petani sawit) di Kenagarian Aie Amo Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung. Data dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) Kendala yang dihadapi petani sawit terhadap pendidikan anaknya adalah tingkat pendapatan yang rendah mengakibatkan kebutuhan untuk pendidikan anak tidak tercukupi. Banyaknya jumlah anggota keluarga yang ditanggung oleh kepala keluarga menjadikan perlengkapan pendidikan sulit untuk memenuhinya. Persepsi orang tua terhadap pendidikan yang rendah menyebabkan anak putus sekolah. (2) Upaya yang dilakukan petani sawit adalah menabung dan meminjam uang kepada orang lain.

Kata kunci: *Petani sawit, pendidikan anak*

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi wabarakatuh

Puji dan syukur hanya milik Allah SWT yang telah memberikan karuniaNya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Kendala Petani Sawit Terhadap Kelanjutan Pendidikan Anak Di Kenagarian Aie Amo Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung”**. Penulisan laporan skripsi ini berguna untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kependidikan di Jurusan Geografi.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis dibantu dan dibimbing oleh berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Keluarga penulis, ayahanda tersayang A. Nusin dan ibunda tercinta Minar, serta kakak-kakak yang telah berkorban baik moril dan materil yang telah mendoakan saya dalam mencapai cita-cita.
2. Bapak Dr. Khairani, M. Pd sebagai penasehat akademis dan dosen Pembimbing I skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Ratna Willis, S.Pd, MP sebagai dosen pembimbing II skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. Moh Nasir B, Bapak Drs. Afdhal, M.Pd dan Nofrion, S, Pd, M.Pd sebagai dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

5. Ketua, sekretaris, dosen dan staf tata usaha Jurusan Geografi yang telah memberi bantuan, pengetahuan, izin, kemudahan dan petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Dekan dan staf tata usaha Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian.
7. Kepada KESBANGPOL Kabupaten Sijunjung yang telah memberikan izin kepada penulis melakukan penelitian di Kenagarian Aie Amo.
8. Camat dan masyarakat Kenagarian Aie Amo yang telah memberikan izin kepada penulis melakukan penelitian di Kenagarian Aie Amo.

Untuk sahabat-sahabatku tersayang, dan teman-teman angkatan Geografi 2010 tercinta, yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, terimakasih untuk segala hal indah yang kita lewati bersama.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam laporan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu penulis mengharapkan saran untuk menyempurnakan laporan ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Pertanyaan Peneliti	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Setting dan Subjek Penelitian	28
C. Tahap-tahap Penelitian	29
D. Jenis data, Sumber dan Alat Pengumpulan Data	30
E. Uji Keabsahan Data	33
F. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	35
B. Temuan Khusus	41
C. Pembahasan.....	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penggunaan Lahan Kenagarian Aie Amo	37
2. Jumlah Penduduk Kenagarian Aie Amo	38
3. Jumlah Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin	38
4. Tingkat Pendidikan Tahun 2013	39
5. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Tahun 2013	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peta Administrasi Kabupaten Sijunjung	68
2. Peta Lokasi Daerah Penelitian	69
3. Pedoman Wawancara	70
4. Dokumen Penelitian	84
5. Surat izin penelitian dari Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial UNP	
6. Surat izin dari Dinas KESBANGPOL	
7. Surat izin dari Kantor Kecamatan Kamang Baru	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Pendidikan No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dilihat dari segi pendidikan, keluarga merupakan satu kesatuan hidup (sistem sosial), dan keluarga menyediakan situasi belajar. Sebagai satu kesatuan bersama (sistem sosial), keluarga terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Ikatan kekeluargaan membantu anak mengembangkan sifat persahabatan, cinta kasih, hubungan antarpribadi, kerja sama, disiplin, tingkah laku yang baik, serta pengakuan akan kewibawaan (Hasbullah, 2005:87).

Undang-undang No 20 tahun 2003 Tentang Hak dan Kewajiban Orang Tua dalam pasal 7 berbunyi “Orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan

pendidikan anaknya. Orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya”. (UU RI No. 20 tahun 2003).

Aspek lain yang berperan dalam pendidikan anak yakni lapangan usaha yang digeluti oleh orang tuanya. Sebagian besar anak-anak yang bekerja dipengaruhi oleh pekerjaan orang tuanya, dimana pekerjaan orang tuanya dapat mempengaruhi terhadap tingkat partisipasi anak sehingga ada anak yang berada pada usia sekolah yang membantu orang tuanya bekerja. Dalam keluarga, orang tua mempunyai peranan sebagai pemimpin, guru pembimbing, termasuk sebagai pengambil keputusan bagi seluruh anggota keluarga. Oleh sebab itu, boleh atau tidak bolehnya seorang anak untuk bekerja atau meninggalkan pendidikannya ditentukan oleh orang tuanya, keputusan orang tua untuk membiarkan anak atau melarang anak yang bekerja tidak lepas dari kendala orang tua terhadap kelanjutan pendidikan anak.

Di Kenagarian Aie Amo terdapat 6 jorong yaitu jorong Guguk Tinggi terdapat 150 KK, Jorong Koto Ronah 84 KK, Jorong Koto Baru 98 KK, Jorong Koto Tuo 130 KK, Banjar Tengah 170 KK dan Lubuk Kapiék 90 KK. Ke enam (6) jorong tersebut terdapat 722 kepala keluarga (*sumber: kantor wali nagari Aie Amo, tahun 2013*).

Penduduk Kenagarian Aie Amo yang hidup disini sebagian besar hidup dari hasil pertanian sawit, selain itu juga ada karet, sawah dan sebagainya. Mereka lebih mengutamakan usaha perkebunan sawit, disebabkan harga sawit yang mahal, kehidupan masyarakat kenagarian Aie Amo di lihat dari segi ekonomi sudah mulai cukup baik, salah satu contoh yang umum dalam

pembangunan di daerah tersebut dari tahun ketahun mengalami kemajuan. Masyarakat petani sawit di Kenagarian Aie Amo mempunyai kesempatan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan penghasilan. Namun dari segi petani sawit, pendidikan anak-anaknya merupakan suatu hal yang sangat mengkhawatirkan apabila di lihat kenyataan di lapangan tidaklah seperti yang diharapkan yakni masih banyak anak usia sekolah yang putus sekolah dengan berbagai alasan masing-masing.

Khusus di kenagarian Aie Amo masih banyak anak yang jenjang pendidikannya rendah, untuk melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi hanya bisa dihitung dengan hitungan jari. Kebanyakan dari mereka tidak dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dikarenakan masih kurangnya pemahaman akan pentingnya arti pendidikan serta tidak memiliki biaya dengan alasan pendapatan orang tua terbatas untuk biaya hidup saja.

Berdasarkan data yang diperoleh di kenagarian Aie Amo, pendidikan masyarakat kecenderungan sangat rendah (rata-rata tidak tamat Sekolah Dasar). Kenyataan ini di lihat dari data yang diperoleh dari BPS Kota Padang tahun 2002. Tidak tamat SD berjumlah 1726 orang atau 68.25%, tamat SD 554 orang atau 21.91%, tamat SLTP 115 orang atau 4.55%, tamat SLTA 92 orang atau 3.64 5% dan tamat perguruan tinggi hanya 42 orang atau 1.66%. sedangkan tingkat pendidikan pada tahun 2013 yang diperoleh dari kantor wali nagari Aie Amo yaitu tidak tamat SD jumlahnya 500 orang atau 16.87%, tamat SD 1500 orang atau 50.61%, tamat SLTP 600 orang atau 20.24%, tamat SLTA

300 orang atau 10.12%, dan tamatan perguruan tinggi hanya 14 orang atau 0.47% (*sumber: BPS Kota Padang tahun 2002 dan kantor wali nagari Aie Amo tahun 2013*).

Berdasarkan data tingkat pendidikan tahun 2002 dan 2013, maka terlihat bahwa pendidikan di kenagarian Aie Amo masih rendah. Dimana, pada tahun 2002 tamatan perguruan tinggi mencapai 1.66 %, tapi pada tahun 2013 hanya 0.47 % yang tamat perguruan tinggi. Rendahnya pendidikan anak-anak petani sawit tersebut disebabkan oleh banyak faktor salah satunya kendala masyarakat petani sawit terhadap pendidikan anaknya.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian lebih jauh mengenai, ***“Kendala Petani Sawit Terhadap Kelanjutan Pendidikan Anak di Kenagarian Aie Amo Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung”***.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan kepada:

1. Kendala yang dihadapi petani sawit terhadap kelanjutan pendidikan anak di Kenagarian Aie Amo Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.
2. Upaya yang dilakukan petani sawit terhadap kelanjutan pendidikan anak di Kenagarian Aie Amo Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.

C. Pertanyaan peneliti

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah:

1. Bagaimana kendala yang dihadapi petani sawit terhadap kelanjutan pendidikan anak di Kenagarian Aie Amo Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan petani sawit terhadap kelanjutan pendidikan anak di Kenagarian Aie Amo Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data/informasi dan membedakan tentang:

1. Kendala yang dihadapi petani sawit terhadap kelanjutan pendidikan anak di Kenagarian Aie Amo Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.
2. Upaya yang dilakukan petani sawit terhadap kelanjutan pendidikan anak di Kenagarian Aie Amo Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini berguna untuk :

1. Sebagai syarat dalam menyelesaikan program pendidikan S1 di Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan informasi bagi pemerintah dalam rangka mensukseskan program wajib belajar.
3. Bagi lembaga-lembaga terkait dapat berguna sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijaksanaan dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Kenagarian Aie Amo Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian, maka kesimpulan hasil penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

2. Kendala yang dihadapi petani sawit terhadap pendidikan anaknya di Kenagarian Aie Amo Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung yaitu tingkat pendapatan yang rendah mengakibatkan kebutuhan untuk pendidikan anak tidak tercukupi. Banyaknya jumlah anggota keluarga yang ditanggung oleh kepala keluarga menjadikan perlengkapan pendidikan sulit untuk memenuhinya. Persepsi orang tua terhadap pendidikan yang rendah menyebabkan anak putus sekolah.
3. Upaya yang dilakukan petani sawit terhadap pendidikan anaknya di Kenagarian Aie Amo Kecamatan Kamang Baru Kabupaten Sijunjung yaitu mengutamakan biaya pendidikan anaknya dengan cara menabung, meminjam uang kepada orang lain, dan sebagainya. Agar fasilitas belajar terpenuhi salah satunya bisa dari tabungan atau bantuan dari sekolah. Bimbingan belajar di rumah membantu anak dalam memecahkan masalah yang dihadapinya dalam bentuk tugas dari sekolah. Jika anak rajin dan pintar dalam belajar, maka dengan cara itu dia bisa mendapatkan beasiswa untuk meringankan beban orang tua dalam biaya pendidikan.

B. SARAN

Sesuai dengan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu upaya peningkatan pendapatan masyarakat dengan mata pencaharian sampingan yaitu melalui pelatihan keterampilan untuk peluang berwirausaha.
2. Mengoptimalkan lahan kosong untuk tanaman sayur-sayuran dan obat-obatan.
3. Perlu upaya memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang program keluarga berencana (KB), sehingga masyarakat memahami pentingnya mengatur angka kelahiran.
4. Diharapkan kepada orangtua agar lebih memacu pendapatan keluarga dan dapat memberi motivasi kepada anak-anak mereka agar mau bersekolah atau menimba ilmu pengetahuan setinggi-tingginya agar kelak dapat mengubah nasib lebih baik lagi.
5. Untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga, pemerintah bisa melakukan peningkatan minat wirausaha melalui pemberian modal kerja dan pembinaan bagi rumah tangga yang berusaha disektor informal. Dengan bantuan tersebut, usaha yang dilakukan rumah tangga secara ekonomis dapat berkembang dan menguntungkan. Sementara pembinaan yang diberikan dalam bentuk peningkatan sikap/mental wirausaha, kualitas manajemen usaha, keuangan dan pemasarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Albone, Marnis Nawi, & Khairani. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian Dengan Mudah*. Padang. Yayasan Jihadul Khair Center.
- (BPS) Badan Pusat Statistik. 2011. *Kecamatan Kamang Baru Dalam Angka*. BPS Kota Padang: Sumatera Barat.
- (BPS) Badan Pusat Statistik. 2002. *Profil Kenagarian Aie Amo*. BPS Kota Padang: Sumatera Barat.
- (BPS) Badan Pusat Statistik. 2013. *Profil Kenagarian Aie Amo*. Kantor Wali Nagari Aie Amo: Kabupaten Sijunjung.
- Dewi Putri, Apriani. 2010. *Kepedulian Petani Karet Terhadap Pendidikan Keluargadan Kesehatan Keluarga Di Kecamatan Pangian Kabupaten Kuantan Singingi*. Skripsi. UNP.
- Depdiknas. 2003. UU No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Edial, Helfia. 1989. *Pengaruh Kualifikasi Pengrajin dan Pengusaha Terhadap Tingkat Pendapatan pada Berbagai Industri Di Kodya Bukittinggi*. Padang: FPIPS IKIP. Padang.
- Faizah, Nur. 2010. *Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi*. Yogyakarta: Skripsi/Jurnal.
- Gie, The Liang. 2002. *Cara Belajar Yang Efektif*. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi.
- Gie, The Liang. 2004. *Cara Belajar Yang Baik Bagi Mahasiswa*. Yogyakarta: Gajah Muda University Press.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Haditono. 1992. <http://www.duniapsikologi.com/pengertian-anak-sebagai-makhluk-sosial/>
- KBBI. 2001. <http://spotflas.blogspot.com/2012/02/pengertian-fasilitas-belajar.html#sthash.LmC5Szmfdpuf.elodica.com/contoh-teori-fasilitas-belajar-untuk-skripsi-pendidikan>
- Kasiram. 1994. <http://www.duniapsikologi.com/pengertian-anak-sebagai-makhluk-sosial>.